

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan berdasarkan pada uraian dan penjelasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi trigonometri (rasio trigonometri) di SMA Negeri 2 Kabanjahe, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualifikasi kevalidan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dipertimbangkan berdasarkan pada aspek tampilan media, penggunaan media, kualitas isi materi, kelayakan bahasa dan penyajian pembelajaran. Penilaian tersebut dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, dimana hasil validasi diperoleh telah memenuhi kriteria kevalidan yang ditetapkan dengan persentase rata rata masing masing sebesar 87,26% oleh ahli media dan 87,82% oleh ahli materi yang memberikan kualifikasi sangat valid pada media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan.
2. Kualifikasi kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* diperoleh berdasarkan respon siswa dan guru dalam penggunaannya pada proses pembelajaran matematika dengan materi trigonometri (rasio trigonometri). Berdasarkan respon yang diberikan oleh guru dan siswa diperoleh persentase rata rata respon yang diberikan sebesar 92,5% oleh guru, 85,67% oleh siswa pada uji coba kelompok terbatas dan 86,07% oleh siswa yang menjadi subjek dalam penelitian pada uji coba lapangan. Sehingga, secara keseluruhan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan ini memenuhi kriteria sangat praktis untuk diterapkan dan digunakan dalam pembelajaran.

3. Keefektifan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe dinyatakan efektif untuk digunakan. Hal tersebut diperoleh dari hasil ketuntasan belajar yang diperoleh oleh kelas subjek penelitian secara klasikal, hasil respon positif angket keefektifan dan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline*. Capaian ketuntasan belajar secara klasikal oleh siswa diperoleh sebesar 80,56% dengan catatan ketuntasan belajar individu mencapai 29 orang siswa dari 36 orang siswa di kelas tersebut. Dikarenakan capaian ketuntasan belajar secara klasikal melewati batas minimal 80%, maka media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* memberikan keefektifan untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, respon positif yang diberikan oleh siswa pada angket keefektifan juga mendukung hal tersebut dimana respon positif tersebut mencapai 94,72% (melewati batas 75% dari banyaknya subjek pemberi respon). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini juga memberikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan *n - gain* perolehan sebesar 0,6137 yang termasuk kedalam kategori terjadi peningkatan sedang. Berdasarkan hasil keefektifan tersebut, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, disajikan saran yang dapat diikuti ataupun dilakukan berikut ini.

1. Dengan telah dikembangkannya media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini dapat memberikan perasaan baru dan berminat bagi guru sebagai pendidik untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran

sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman konsep secara mandiri.

2. Produk akhir yang diperoleh dari pengembangan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* ini hanya difokuskan pada materi trigonometri (rasio trigonometri). Oleh sebab itu, diharapkan adanya pengembangan yang berlanjut untuk konsep lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.
3. Pada *Articulate Storyline* terdapat banyak fitur yang dapat dimanfaatkan agar memberikan kesan yang menarik dan interaktif dalam pengembangan media pembelajaran. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti lain yang melakukan pengembangan media berbasis *Articulate Storyline* ini lebih memanfaatkan kembali fitur yang beragam sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik.